

## ANALISIS IMPLEMENTASI DISIPLIN KERJA ANGGOTA PADA SATUAN KERJA DETASEMEN MARKAS KOMANDO PEMBINAAN DOKTRIN PENDIDIKAN DAN LATIHAN TENTARA NASIONAL INDONESIA DI TANGERANG SELATAN

Abdul Rahman Safiih<sup>1</sup>, Arif Rahman Hakim<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,  
Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: ([dosen02457@unpam.ac.id](mailto:dosen02457@unpam.ac.id))<sup>1</sup>([arif.rifman03@gmail.com](mailto:arif.rifman03@gmail.com))<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the Implementation of Member Work Discipline in the TNI Training Headquarters Detachment Work Unit. The research method used is qualitative, namely in-depth exposure of interviews, Focus Group Discussion (FGD), SWOT Analysis and researcher perspectives and expert adjustments. The data collection technique used is Source Triangulation. The results of the study proved empirically from observations, interviews, Focus Group Discussions, SWOT Analysis, researchers' perspectives and expert adjustments that the implementation of member work discipline in the TNI Training and Training Headquarters Detachment was good enough, because of the applicable rules and norms and encouragement from unit leaders and the highest leaders within the scope of the Kodiklat TNI.*

**Keywords:** Implementation of TNI Member Work Disciplin

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Implementasi Disiplin Kerja Anggota pada Satuan Kerja Detasemen Markas Kodiklat TNI. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu pemaparan secara mendalam dari Wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), Analisis SWOT dan Perspektif peneliti serta penyesuaian Ahli. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Triangulasi Sumber. Hasil penelitian membuktikan secara empiris dari observasi, wawancara, *Focus Group Discussion*, Analisis SWOT, perspektif peneliti dan penyesuaian ahli bahwa Implementasi disiplin kerja anggota pada Detasemen Markas Kodiklat TNI sudah cukup baik, karena aturan dan norma yang berlaku serta dorongan dari pimpinan satuan maupun pimpinan tertinggi di lingkup kodiklat TNI.

**Kata Kunci:** Implementasi Disiplin Kerja Anggota TNI

## 1. PENDAHULUAN

Tentara Nasional Indonesia merupakan angkatan bersenjata Republik Indonesia yang terdiri dari tiga matra utama yaitu : TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara. TNI bertanggung jawab dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan integritas wilayah negara Indonesia. TNI saat ini berfokus pada modernisasi peralatan dan pelatihan personel untuk memenuhi tantangan keamanan yang terus berkembang di tingkat regional dan global. Kepemimpinan TNI saat ini dipegang oleh Panglima TNI yang bertanggung jawab atas pengendalian, pengawasan, dan pembinaan tiga angkatan tersebut. TNI terus mengembangkan diri dan berkomitmen untuk menjaga stabilitas dan keamanan Indonesia sesuai dengan prinsip demokrasi dan supremasi sipil.

Manajemen dalam Tentara Nasional Indonesia (TNI) mencakup berbagai elemen penting untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas operasional militer, aspek ini mirip dengan manajemen organisasi pada umumnya diantaranya yaitu : Manajemen Sumberdaya Manusia, Manajemen Anggaran, Manajemen logistik, Manajemen Operasional, Manajemen Kepemimpinan, Manajemen Resiko dan Manajemen Strategi. Setiap aspek manajemen ini penting untuk memastikan bahwa Tentara Nasional Indonesia (TNI) dapat menjalankan tugas-tugasnya secara efektif dan memenuhi tanggung jawab pertahanan nasional.

Disiplin merupakan salah satu kekuatan yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan dan kesuksesan suatu organisasi. Seorang anggota yang mempunyai disiplin rendah maka tidak dapat menjalankan suatu tugas dan tanggung jawab nya dengan baik, begitu juga dengan sebaliknya apabila memiliki disiplin yang tinggi maka sangat memungkinkan bahwa organisasi sudah dapat mencapai sasaran tujuannya.

Dalam suatu organisasi sumber daya manusia merupakan bagian yang menjadi satu kesatuan dalam kelangsungan kinerja suatu institusi. Keanekaragaman sumber daya manusia pada institusi akan mengakibatkan adanya permasalahan. Biasanya yang banyak terjadi yaitu permasalahan antar anggota, ataupun dengan pimpinan. Sumber daya manusia merupakan aset

dari suatu institusi yang selalu menjadi prioritas utama dalam pergerakan institusi. Individu-individu yang merupakan aset dari institusi ini juga merupakan suatu penggerak lajunya institusi menuju pada tujuan yang diinginkan oleh institusi tersebut.

Pergerakan suatu institusi tidak lepas dari para sumber daya manusia yang ada didalamnya, manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan institusi. Hal ini dikarenakan dalam mencapai tujuannya institusi memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistemnya, dan agar system tersebut berjalan dengan baik dalam pengelolaannya maka diperlukan aspek penting yaitu perencanaan sumber daya manusia.

Manajemen sumber daya manusia secara umum berperan penting dalam mengelola organisasi untuk mencapai visi dan misi di sebuah organisasi. Dalam menjalankan operasional, organisasi harus memastikan bahwa sumber daya manusia yang bekerja memiliki kemampuan kompeten. Manajemen sumber daya manusia juga membantu mengevaluasi berbagai macam problem yang dihadapi oleh organisasi seperti administrasi, keamanan, Kesehatan, gaji dan kompensasi serta Pendidikan dan pelatihan.

Oleh karena itu penulis memilih objek penelitian pada Satuan Kerja Detasemen Markas Kodiklat TNI, yaitu bagian dari struktur organisasi Kodiklat TNI dan memiliki peran khusus dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas Pendidikan dan Latihan militer yang meliputi pengamanan markas, administrasi, logistic, dan dukungan lainnya yang diperlukan untuk menjalankan operasional Kodiklat TNI.

Disiplin kerja dalam TNI sangat penting dan diatur oleh Kodiklat TNI sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengembangkan disiplin kerja dan etika militer diantara anggota TNI. Lembaga ini menciptakan pedoman, aturan, dan prosedur yang harus diikuti oleh seluruh anggota TNI untuk memastikan disiplin yang ketat dalam pelaksanaan tugas. Disiplin kerja TNI mencakup berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap perintah komando, ketaatan terhadap hukum dan etika militer, serta menjaga profesionalisme dalam semua tindakan.

Pelanggaran disiplin dapat mengakibatkan sanksi dan tindakan disiplin yang sesuai, penting dalam memahami aturan dan pedoman yang berlaku di satuan TNI dan setiap anggota TNI diharapkan untuk selalu menjunjung tinggi disiplin kerja dalam setiap pelaksanaan tugas mereka.

Disiplin kerja anggota TNI, termasuk didalamnya Satuan detasemen markas merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kualitas dan efektivitas operasional TNI. Beberapa persoalan dan permasalahan umum yang sering muncul terkait dengan disiplin kerja anggota di Satuan Detasemen Markas Kodiklat TNI :

Kehadiran dan keterlambatan : anggota yang sering mengalami masalah terkait kehadiran dan keterlambatan, hal ini dapat mengganggu rencana operasional dan kegiatan pelatihan. Kepatuhan terhadap peraturan: beberapa anggota mungkin tidak selalu patuh terhadap peraturan militer yang berlaku seperti tata tertib, tata krama, atau kode etik. Kepatuhan terhadap prosedur dan protokol: pelanggaran terhadap prosedur dan protokol operasional juga dapat menjadi masalah yang sering muncul dalam disiplin kerja anggota. Kualitas kinerja : terkadang, ada anggota yang tidak memberikan kualitas kinerja yang diharapkan dalam tugas dan tanggung jawab mereka.

**Tabel I. Tata Tertib Komando Pembinaan Doktrin Pendidikan dan Latihan (KODIKLAT) TNI, Kota Tangerang Selatan Periode Tahun 2018-2022**

| Tata Tertib KODIKLAT TNI |  |
|--------------------------|--|
| No.                      | Keterangan   |
| 1.                       | Apel pagi. Senin s.d Jumat pukul 07.00, dilanjutkan dengan senam pagi  |
| 2.                       | Apel siang. Senin s.d Kamis pukul 15.30, hari Jumat pukul 16.00  |
| 3.                       | Waktu istirahat, Senin s.d Kamis pukul 12.00 - 13.00, Jumat pukul 11.00-13.00  |
| 4.                       | Setiap anggota yang bertugas di kantor wajib memelihara tata tertib kantor, kerapihan pengaturan ruangan, meja, kursi dan peralatan lainnya. |
| 5.                       | Selesai jam kerja jendela dan pintu ruangan/kantor harus terkunci dan kunci disimpan pada tempat yang telah ditentukan                       |

|    |   |
|----|---|
| 6. | Setiap anggota yang akan meninggalkan ruangan/kantor pada jam dinas wajib melaporkan kepada atasannya.                        |
| 7. | Waktu istirahat yang diatur dalam jadwal dinas harian dapat digunakan untuk beribadah, makan/minum dan lain-lain yang positif |

Sumber : KODIKLAT TNI

Dari tabel tersebut adalah tata tertib yang ditetapkan pada Kodiklat TNI, dimana tata tertib tersebut dapat dijadikan peraturan yang harus dipatuhi oleh pimpinan serta seluruh anggota dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Adapun fenomena terkait implementasi disiplin kerja yang peneliti temukan pada tempat penelitian ini terdapat beberapa anggota yang melakukan pelanggaran terkait disiplin kerja yaitu dari kehadiran.

Sementara itu disiplin kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam institusi TNI. Seperti yang tercantum dalam slogan TNI disiplin adalah nafas kehidupan bagi seorang prajurit TNI, Prajurit yang disiplin berarti prajurit yang setiap saat tunduk dan taat kepada asas, norma, hukum dan peraturan yang berlaku dalam kehidupannya. Maka penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin kerja yang baik, menegakkan peraturan dengan tegas, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah disiplin kerja ini.

Satuan kerja Detasemen markas sebagai sebuah unit kerja yang berada dibawah naungan Kodiklat TNI yang tugasnya membantu segala operasional dilingkup Kodiklat TNI tentu memiliki fungsi yang sangat berpengaruh dalam kegiatan operasional Kodiklat TNI. Oleh karena itu dalam menjalankan segala aktivitas operasionalnya harus tetap berpedoman pada aturan yang berlaku.

**Tabel II. Implementasi Disiplin Kerja  
Periode Tahun 2018-2022**

| Implementasi dari Disiplin kerja |  |
|----------------------------------|--|
| No                               | Keterangan   |
| 1.                               | Para anggota menepati peraturan dan ketenagakerjaan maupun kebijakan yang berlaku, baik yang tertulis, maupun tidak tertulis serta melaksanakan perintah pimpinan.   |
| 2.                               | Dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya serta mampu memberikan servis yang maksimal kepada pihak tertentu yang berkepentingan dengan organisasi sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibebankan. |
| 3.                               | Dapat menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana, inventaris dan organisasi kesatuan dengan sebaik-baiknya.   |
| 4.                               | Dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada organisasi kesatuan.   |
| 5.                               | Mampu memperoleh tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan harapan organisas, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.  |

Sumber : Satker Denma Kodiklat TNI

Dari tabel diatas merupakan hasil dari implementasi disiplin kerja satuan kerja Detasemen Markas Kodiklat TNI yang diharapkan semua anggota dapat memberikan hal yang sama terhadap hasil dari tata tertib tersebut di dalam organisasi.

Kemudian terdapat beberapa kemungkinan penyebab bisa meliputi: kurangnya pemahaman terhadap aturan dan tata tertib, anggota mungkin tidak sepenuhnya memahami peraturan dan tata tertib yang berlaku di unit mereka yang dapat mengakibatkan pelanggaran. Masalah motivasi juga dapat menjadi salah satu penyebab, ketidakpuasan atau kurangnya motivasi anggota dapat mengurangi disiplin kerja faktor-faktor seperti kualitas hidup, tunjangan atau peluang karir dapat memainkan peran disini. Kemudian

kurangnya pelatihan dan pengembangan, anggota yang tidak mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang cukup mungkin mengalami kesulitan dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya. Dan yang terakhir yaitu masalah personal, masalah pribadi seperti stress, masalah keluarga, atau Kesehatan mental dapat mempengaruhi disiplin kerja.

Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka dapat memberikan dampak menurunnya produktivitas dan efisiensi, kerugian dalam menjaga disiplin, gangguan terhadap reputasi dalam organisasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penting untuk menerapkan system manajemen yang kuat, meningkatkan komunikasi dan meningkatkan insentif yang sesuai.

Disiplin anggota memainkan peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dalam upaya untuk meningkatkan kinerja para anggota. Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri setiap anggota, Moenir dalam Sutrisno (2020:96) menyatakan bahwa “perlu adanya disiplinisasi, yaitu untuk menciptakan keadaan di suatu lingkungan kerja yang tertib, berdaya guna, dan berhasil melalui sistem peraturan yang tepat.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Weny, Caroline Natalia, Josi Farmiati, Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol 4, No.2, Juni 2019, ISSN: 2655-4399. Dengan judul Analisis Penerapan Disiplin Kerja Pada CV. Sinar Indah Medan. Metode penelitian yang digunakan Metode kualitatif dengan melakukan 3 tahapan, yaitu : reduksi data, papara data, penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian yang dilakukan, secara umum disiplin kerja karyawan CV. Sinar Indah Medan perlu ditingkatkan, karena adanya karyawan yang terlambat sehingga dapat mengganggu produktifitas kerja karyawan, mungkin hal ini sebagai akibat dari pimpinan tidak selalu datang tepat waktu, meskipun kompensasi yang diberikan perusahaan CV. Sinar Indah Medan sudah sesuai UMR.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Susanti, Susi Yulianty, Science And Research Journal Of Mai Wandeu, Vol 1, No. 1, Juni 2022, ISSN: 2797-9377. Dengan judul

Analisis Disiplin Kerja Karyawan PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih Dimasa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). Dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif hasil penelitian disiplin kerja karyawan PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pembangkitan Teluk sirih berdasarkan 38 responden memiliki nilai rata-rata sangat bagus, yang diukur dalam indicator ketepatan waktu, waktu bekerja, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap tata tertib ini mencerminkan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 tidak mengurangi kedisiplinan karyawan PT PLN (persero) Unit Pelaksanaan Pembangkit Teluk Sirih.

Penelitian yang dilakukan Ricko Rayliem, Yuliana, Arwin, Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, Vol 1, No. 2, Juni 2022, ISSN: 28292340. Dengan judul Analisis Disiplin Kerja Pada PT Mekada Abadi Medan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode analisis data mencakup 3(tiga) kegiatan yaitu reduksi data, tampilan data dan Penarikan kesimpulan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja karyawan masih kurang, beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sikap disiplin karyawan kepada perusahaan dan sanksi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya serta kompensasi pembayaran insentif harus sesuai dengan tanggal yang dijanjikan.

Penelitian yang dilakukan Bachtiar Arifudin Husein, Arief Budi Santoso, Jurnal Tadbir Peradaban, Vol 2, No. 3, Hal. 162-169, September 2022, ISSN: 2775-1880. Dengan judul Analisis Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada CV Kirana Utama Bogor, dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif, dengan menggunakan analisis SWOT hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa berbalik pada diri sendiri memberikan motivasi untuk disiplin, mengganti budaya atau kebiasaan lama dan merubah aturan CV Kirana Utama. Semua karyawan yang sudah mengetahui tata tertib yang menjadi peraturan dalam perusahaan tersebut, walaupun masih ada beberapa karyawan yang melanggar peraturan yang sudah dibuat. Namun mereka memiliki rasa bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan resiko kerja yang dihadapi, semua pekerjaan yang diberikan menjadi kewajiban

karyawan sudah dijalankan dengan baik oleh mereka.

Penelitian yang dilakukan Sulastri, S., Suharto, S., & Subagja, I. K. (2023). *Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 869-879. Dengan judul Analisis Disiplin Kerja terhadap Kinerja anggota Denma SESCOAL (Detasemen Markas Sekolah staf dan Komando Angkatan Laut), dengan metode Kualitatif, dengan analisis data menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Penyusunan satuan atau editing data

2. kategorisasi

3. penafsiran atau interpretasi makna data. Hasil penelitian menunjukkan Disiplin kerja anggota Denma SESCOAL berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan dari 4 (empat) aspek yang digunakan untuk mengukur kinerja yaitu:

1. Ketepatan waktu

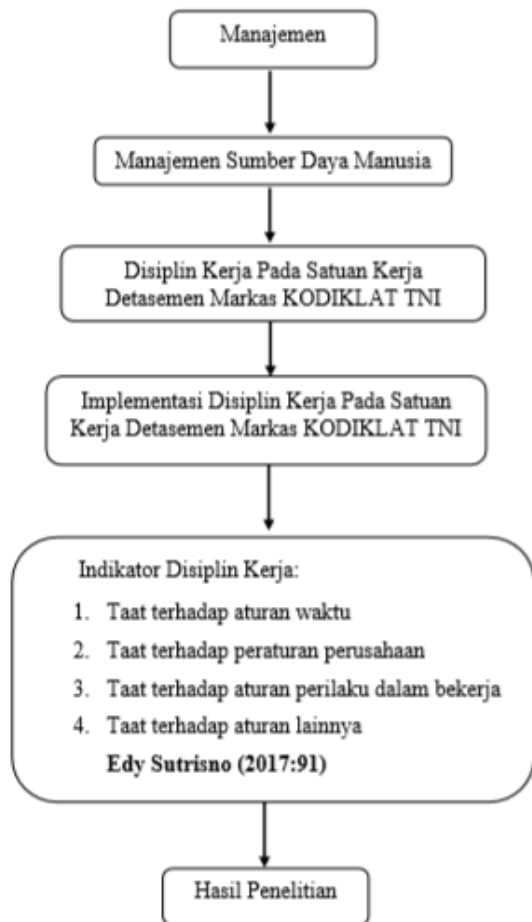
2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik.

3. Tanggung jawab yang tinggi

4. Ketaatan terhadap aturan kantor

#### Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah alur pikir peneliti sebagian dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini, Di dalam sebuah penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

### Proporsi Penelitian

Proporsi penelitian adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:13) “Proporsi penelitian adalah pernyataan tentang sifat dari realita yang dapat diuji kebenarannya, maksud dari proporsi penelitian ini adalah suatu kalimat dapat dipercaya, disangkal dan diuji kebenarannya”.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka proporsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari sejauh mana anggota mematuhi jadwal kerja dan tenggat waktu yang ditetapkan,
2. Meneliti tingkat kepatuhan anggota terhadap kebijakan, norma, dan pedoman institusi.
3. Melihat sejauh mana anggota mengikuti etika dan norma-norma yang berlaku di tempat kerja.
4. Menginvestigasi tingkat kepatuhan terhadap

peraturan tambahan atau spesifik yang berlaku dalam konteks pekerjaan tertentu.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Harahap (2020:123) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

### Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Komando Pembinaan Doktrin Pendidikan dan Latihan Tentara Nasional Indonesia (KODIKLAT-TNI), yang beralamat di Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Penelitian ini berfokus pada permasalahan disiplin anggota pada KODIKLAT TNI. Untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan, sejak pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal skripsi dan proses penulisan hasil penelitian ke dalam skripsi hingga melakukan sidang skripsi.

### Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara FGD (*Focus Group Discussion*), Analisis SWOT dan Dokumentasi. Pertanyaan dalam wawancara dan FGD mengenai Disiplin kerja anggota KODIKLAT TNI.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

## 4. PEMBAHASAN PENELITIAN

### Wawancara

Disiplin kerja anggota merupakan kesanggupan anggota untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang telah ditentukan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam peraturan tata tertib Kodiklat TNI dan atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.

#### 1. Taat terhadap aturan Waktu

Disiplin waktu merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri setiap anggota karena hal ini menyangkut tanggung jawab moral pada tugas kewajibannya yang harus dilaksanakan, seperti juga suatu tingkah laku yang bisa dibentuk melalui kebiasaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan komandan satuan kerja Denma Kolonel Baramuli yang menyatakan bahwa :

“Waktu datang dikantor sudah ditentukan pada jam 07.00 untuk melaksanakan apel pagi, maka 15 menit sebelum dilaksanakannya apel sudah siap berdiri ditempat apel. Waktu datang dan pulang telah ditentukan, sehingga semua anggota harus menaatinya.” (Kolonel Baramuli)

Disiplin waktu bagi anggota satuan kerja Detasemen Markas dapat dilihat pada absensi kehadiran . Kehadiran anggota pada absensi menunjukkan pada tingkat kedisiplinan anggota dimana memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Adanya apel pagi dan apel sore bagi anggota

diharapkan berdampak pada peningkatan disiplin waktu anggota, dan hal tersebut sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, hasil observasi tersebut sejalan dengan pendapat Kolonel Baramuli. Demikian juga bagi anggota yang mempunyai rasa disiplin kerja akan menaati peraturan termasuk kehadiran yang telah diatur dalam lingkungan kerja.

#### 2. Taat terhadap peraturan perusahaan

Didalam kehidupan sehari-hari dalam berdinis dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Disiplin peraturan sangat berhubungan erat dengan ketertiban, yang mana ketertiban itu tercipta dari adanya aturan yang berlaku. Untuk mewujudkan suatu disiplin bagi anggota, perlu adanya ketaatan dari aturan tersebut, dengan mengesampingkan berbagai aspek yang berhubungan dengan pribadi atau individu akan tetapi lebih mengutamakan kepentingan organisasi atau kepentingan umum. Berdasarkan wawancara dengan Letkol Dadang yang menyatakan bahwa :

“Diharapkan anggota menjalankan segala peraturan yang ada di kodiklat ini dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga disiplin peraturan bagi seluruh anggota sifatnya wajib ditaati”. (Letkol Dadang)

Disiplin peraturan merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Khususnya tentang waktu baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi apabila anggota melanggar waktu.

#### 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja

Salah satu wujud taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja adalah tanggung jawab dalam bekerja dengan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang prajurit. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mayor Suwandi

menyatakan bahwa :

“Setiap anggota telah diberikan kepercayaan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan dapat dipercaya dan diandalkan”. (Mayor Suwandi) Ketika diberikan kepercayaan dan dapat diandalkan maka anggota yang baik akan bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya dengan tepat waktu dalam proses menyelesaikan pekerjaan serta menggunakan peralatan kantor dengan sebaik-baiknya.

4. Taat terhadap aturan lainnya.

Salah satu contoh taat terhadap aturan lainnya yaitu dalam penggunaan atribut dan pakaian anggota yang telah ditentukan seragam oleh institusi Tentara Nasional Indonesia. Disiplin bila sudah menyatu dengan diri anggota, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana mestinya sehingga disiplin itu erat kaitannya dengan menaati peraturan di Satuan Kerja Detasemen Markas Kodiklat TNI.

### **Focus Group Discussion**

Dari hasil diskusi dengan beberapa unit satuan kerja di Kodiklat TNI mengenai implementasi disiplin kerja anggota salah satunya adalah aspek kepatuhan dan hambatan dalam kedisiplinan.

Para perwakilan dari Satuan Kerja Kodiklat TNI menyampaikan bahwa tingkat kepatuhan anggota dapat mempengaruhi kinerja tim secara keseluruhan, mencakup pemahaman bahwa kedisiplinan memerlukan komitmen bersama dalam menjalankan sebuah peraturan di suatu organisasi.

Hambatan dalam kedisiplinan anggota juga dibahas, termasuk kurangnya kesadaran pemahaman terhadap konsekuensi dari pelanggaran disiplin, dan adanya perbedaan persepsi terkait prioritas tugas. Solusi yang diusulkan melibatkan peran pimpinan yaitu dalam apel sore atau apel pagi pimpinan selalu memberikan arahan terkait kedisiplinan dengan memberikan arahan yang jelas, dan meningkatkan komunikasi antar anggota untuk memperkuat rasa tanggung jawab bersama.

### **SWOT Analisis**

Menurut Rangkuti (2016:19) “analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Streanght*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan segala observasi sehingga dapat memahami segala aspek yang dapat di analisis dalam SWOT. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan segala observasi sehingga dapat memahami segala aspek yang dapat di Analisa dalam SWOT.

### **Perspektif Peneliti**

Hasil wawancara, *Focus group discussion* (FGD), dan Analisis SWOT terkait implementasi Disiplin Kerja Anggota, menunjukkan bahwa ada kesadaran akan pentingnya disiplin kerja dalam mencapai tujuan organisasi. Penulis meyakini bahwa upaya untuk meningkatkan disiplin kerja perlu didukung oleh pelatihan, pengawasan yang adil dan insentif yang positif.

Wawancara dengan para narasumber menunjukkan bahwa disiplin kerja dapat memberikan dampak positif pada produktivitas dan kinerja organisasi dengan menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi anggota dalam penerapan disiplin kerja dan pemahaman aturan organisasi memainkan peranan kunci dalam implementasi disiplin kerja yang cukup baik. Kemudian FGD mengungkapkan variasi pemahaman dan tantangan yang dihadapi oleh tim dalam menerapkan disiplin kerja.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa potensi peningkatan produktivitas dalam bekerja dapat direalisasikan dengan memanfaatkan kekuatan internal, keunggulan dalam organisasi serta pengalaman kerja anggota dan mengatasi hambatan seperti resistensi perubahan kebijakan dan kurangnya pemahaman terhadap pentingnya disiplin kerja. Meskipun tantangan seperti ketidakpastian eksternal dapat diidentifikasi, peluang untuk meningkatkan kolaborasi dan



komunikasi antar satuan atau lembaga lainnya terlihat sebagai potensi yang positif.

Secara keseluruhan Implementasi Disiplin Kerja Anggota dapat ditingkatkan melalui strategi yang lebih terarah, pelatihan yang lebih intensif, dan upaya untuk terus meningkatkan dan menjaga disiplin kerja.

#### **Expert Adjustment (Penyesuaian Ahli)**

Sebagaimana yang dipaparkan oleh peneliti dalam perspektif peneliti di atas, maka dukungan dari ahli atas apa yang disampaikan peneliti dapat dikemukakan sebagai berikut. Rivai (2019:824) "Disiplin kerja adalah suatu hal yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku".

Dari hal tersebut diatas mengartikan bahwa arahan dari komandan satuan atau pimpinan kepada para anggota sangat penting, terutama terkait dengan petunjuk pelaksanaan kerja. Begitu juga kesadaran akan peraturan perlu penafsiran yang tepat mengingat regulasi dan kondisi di luar terkadang beragam atau berbeda-beda bahkan bisa bertolak belakang. Inilah pentingnya memahami norma dan peraturan yang berlaku. Kombinasi yang tepat antara penegakkan kedisiplinan atas aturan dan implementasi menjadi suatu kemestian. Hal ini tentu dibutuhkan kapasitas yang memadai untuk penafsiran dalam mewujudkannya.

#### **5. KESIMPULAN**

Setelah melihat data hasil dari penelitian ini, Analisa serta pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Disiplin Kerja Anggota Pada Satuan Kerja Detasemen Markas Komando Pembinaan Doktrin Pendidikan dan Latihan TNI, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Disiplin memegang peranan yang sangat penting dalam menegakkan aturan kedisiplinan anggota dan implementasinya. Dalam penegakkan disiplin Anggota Satuan Kerja Detasemen Markas sudah cukup baik. Walaupun masih ada beberapa anggota yang memang tidak hadir pada jam kerja atau terlambat dikarenakan suatu hal lain, Tetapi secara keseluruhan sudah cukup baik.

- b. Implementasi disiplin kerja anggota pada detasemen markas kodiklat TNI sudah cukup baik, karena aturan dan norma yang berlaku serta dorongan dari pimpinan satuan maupun pimpinan tertinggi di lingkup kodiklat TNI, dengan melakukan kontrol terhadap para anggota nya disela-sela apel atau pada saat jam komandan, menekankan rasa tanggung jawab, memberikan teguran lisan hingga pemberian surat teguran, dan memberikan hukuman atau sanksi kepada anggota apabila tidak disiplin.
- c. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan disiplin kerja anggota seperti terlambat masuk kantor atau tidak hadir adalah dengan mengacu pada peraturan dan didukung serta semangat untuk menjalankan instansi yang dilandasi dengan disiplin dan memberikan hukuman serta sanksi yang berupa teguran secara lisan maupun dengan surat peringatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amelia, Rizka Wahyuni, And Firli Fratiwi. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Restoran Burger King Jakarta Utara." *Journal Of Research And Publication Innovation* 1.2 (2023): 317-326.
- [2] Harahap (2020) Penelitian Kualitatif. Wal Ashri Publishing, Medan.
- [3] Husein, B., Santoso, A. (2022). Analisis Diisplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Cv Kirana Utama Bogor. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(3). 162-169
- [4] Natalia, C., Farmiati, J., Ciamas, E.S., & Utama, T. (2019). Analisis Penerapan Disiplin Kerja Pada Cv. Sinar Indah Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2)
- [5] Rangkuti, Freddy. (2016) Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- [6] Rayliem, R., Yuliana., & Arwin. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pada Pt. Mekada Abadi Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 204-209.
- [7] Rivai, Veithzal. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dan Teori Ke Praktik. Raja Grafindo Persada.
- [8] Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Peneliti. Yogyakarta: Literasi Media Publicsing

- [9] Sulastri, S., Suharto, S., & Subagja, I. K. (2023). Analisis Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Anggota Denma Seskoal (Detasemen Markas Sekolah Staf Dan Komando Angkatan Laut). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 6(4), 869-879.
- [10] Susanti, R., & Yuliantanty, S. (20220). Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pt Pln (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Teluk Sirih Dimasa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Science And Research Journal Of Mai Wandeu*, 1(1).
- [11] Sutrisno. E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.